

# PUPR Lebak Panggil Kontraktor terkait Dua Pekerja Tertimpa Rangka Besi Proyek Jembatan Selaraja

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak, memanggil CV RKI selaku pelaksana pembangunan Jembatan Selaraja terkait insiden dua pekerja tertimpa rangka besi di proyek tersebut.

“Sudah kami panggil pihak kontraktornya,” kata Kepala Dinas PUPR Lebak, Irvan Suyatuvika, Selasa (3/8/2022).

Kepada kontraktor, PUPR meminta supaya memperbaiki metode pelaksanaan pekerjaannya, terutama memperhatikan aspek

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

“Termasuk mengecek apakah pekerjanya sudah terdaftar sebagai peserta BPJS atau belum, kalau belum segera didaftarkan,” ujar Irvan.

Irvan menyebut, pengawasan PUPR terhadap jalannya proyek pembangunan tersebut sudah dilakukan, termasuk mengingatkan tentang K3. Terkait dengan progres pembangunannya, masih di angka sekitar 25%.

“Kami selalu menginstruksikan dalam setiap pelaksanaan jangan lupa K3, itu selalu kami ingatkan,” sebut Irvan.

Untuk diketahui, dua orang pekerja tertimpa rangka besi di proyek pembangunan Jembatan Selaraja, di Jalan Rangkasbitung-Sajir, pada Senin (1/8/2022).

“Sedang pasang pembesian di abutment (Besi pondasi jembatan) atas, tapi karena banyak yang bekerja di atas jadi kemungkinan enggak stabil itu abutment besi sehingga jatuh ke bawah,” kata Kepala Dinas PUPR Lebak, Irvan Suyatuvika.

\*\*Baca juga: [BIAN Dimulai, Pemkab Lebak Bentuk Komda KIPI](#)

Irvan juga meluruskan mengenai kabar yang beredar bahwa insiden tersebut sampai merenggut nyawa pekerja yang tertimpa rangka besi.

“Iya kan ada kabar di luar katanya sampai ada yang meninggal, itu enggak ada, enggak benar. Yang satu orang kondisinya sudah bekerja lagi dan satu lagi memang masih istirahat,” ucapnya. (Nda)

---

# Belasan Tiang Pancang Ditancapkan di Tanjakan Tajur, PUPR Lebak: Insya Allah Kuat

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak masih mengerjakan perbaikan kerusakan tanjakan Tajur, di Jalan Sampay-Gunungkencana, Kecamatan Cikulur.

Kepala Dinas PUPR Lebak, Irvan Suyatuvika, mengatakan, perbaikan tanjakan Tajur ditargetkan bisa selesai dalam waktu dekat.

“Mudah-mudahan dua minggu ini selesai. Setelah pekerjaan beres

lalu menunggu umur beton sekitar satu minggu baru tanjakan Tajur bisa dilalui kembali oleh kendaraan,” kata Irvan, kepada Kabar6.com, di Rangkasbitung, Senin (11/7/2022).

Perbaikan kerusakan tanjakan Tajur dilakukan dengan cara memasang 12 tiang pancang dengan kedalaman tancap 13 meter yang bertujuan untuk memperkuat tanah.

“Saat kami cek lapisan tanah pada kedalaman 8 meter itu keras, kemudian dipukul lagi sekitar 2 meter itu lembek. Sampai kemudian pada dalam 13 meter itu sudah benar-benar mentok,” papar Irvan.

Dia yakin, perbaikan dengan memasang belasan tiang pancang pada area kerusakan sepanjang 10 meter dan lebar 7 meter bakal memperkuat lapisan tanah.

\*\*Baca juga: [Bos Horison Rahaya Resort Pimpin PHRI Lebak](#)

“Insya Allah itu kuat, di atas (Pancang) baru kemudian lapisan beton, dan di sisi kiri kanan jalan juga diberi penguatan tanah,” ujarnya.

Seperti pada umumnya tipe jalan kabupaten, tanjakan Tajur juga hanya boleh dilalui oleh kendaraan yang bermuatan tak melebihi 8 ton.(Nda)

---

## Lapak PKL Dibongkar, Fungsi Trotoar dan Bahu Jalan Sunan Kalijaga Lebak Dikembalikan

written by Kabar 6 | 3 Agustus 2022



Kabar6-Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten UPT Wilayah Lebak, mengembalikan fungsi trotoar dan bahu Jalan Sunan Kalijaga, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak.

Hal itu dilakukan pasca dilakukan pembongkaran puluhan lapak pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di lokasi tersebut, pada Rabu (11/5/2022) lalu.

“Betul, kami membersihkan dan memperbaiki kerusakan-kerusakan trotoar dan bahu jalan yang sebelumnya berdiri lapak pedagang. Kita kembalikan lagi fungsi trotoar dan bahu jalan yang merupakan hak pengguna jalan dan pengguna kendaraan,” kata Penilik Jalan Sunan Kalijaga, Aan Wiguna, kepada Kabar6.com, Selasa (17/5/2022).

Untuk sementara, penanganan trotoar dan bahu jalan yang panjangnya kurang lebih 300-400 meter dilakukan melalui pemeliharaan rutin. Penanganan lanjutan kemungkinan akan dilakukan oleh Dinas PUPR dengan mengalokasikan anggaran pembangunan pada tahun 2023.

**\*\*Baca Juga:** [Amankan Terduga Maling Motor, Petugas Dishub Lebak Adu Jotos dengan Pemuda](#)

“Sekarang ini kami tangani dengan rutin dulu. Mudah-mudahan di anggaran perubahan tahun ini atau pada murni 2023 bisa dialokasikan untuk pembangunannya,” ujar Aan.

Aan berharap, dengan penataan yang dilakukan, trotoar yang merupakan hak pejalan kaki bisa kembali pada fungsinya sebagai jalur pedestrian.

“Kita kembalikan lagi fungsi trotoar dan bahu jalan supaya pengguna menjadi nyaman,” katanya.(Nda)

Dinas PUPR mengembalikan fungsi trotoar dan bahu Jalan Sunan Kalijaga pasca penertiban puluhan lapak PKL.(ist)

---

## **Bakal Koordinasi dengan PUPR dan BNPB, Menko PMK Sebut Gempa Banten Dampaknya Serius**

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengaku akan segera koordinsai dengan menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pasca gempa Banten.

“Gempa ini dampaknya serius khususnya Pandeglang mulai dari sosial, maupun sarana prasarana,” ungkap Menteri PMK saat berkunjung ke Kecamatan Sumur, Minggu (16/1/2022).

Ia juga mengatakan, pihaknya akan menunggu data yang sudah dihimpun oleh Pemkab Pandeglang terkait jumlah kerusakan yang terjadi dampak gempa bumi.

“Memang Bupati Pandeglang sudah menyampaikan jumlah rumah roboh, sarana kesehatan yang rusak dan sarana pendidikan, ini akan terus diinventarisir selama masa tanggap darurat. Selesai tanggap darurat akan dilanjutkan kepada tahap rehabilitasi dan rekonstruksi, kita akan upayakan secepat mungkin,” imbuhnya.

Sementara Bupati Pandeglang Irna Narulita menjelaskan, update

data terakhir pada pukul 8 pagi, kerusakan kurang lebih ada 1.114 rusak ringan, 337 berat dan 443 rusak sedang.

“Selama tanggap darurat kami input data sampai tim verifikasi turun baik dari BPBD maupun BNPB,” kata Irna

Menurut Irna, dalam pendataan ini tentu tidak sembarangan harus berdasarkan laporan yang jelas di lapangan. “Kita harus benar karena ini data calon penerima bantuan, nanti keputusannya dari tim verifikasi untuk kelayakannya,” ujarnya.

Selain rumah warga, dikatakan Irna banyak juga fasilitas pemerintah yang mengalami kerusakan seperti sekolah dan puskesmas.

“Ada 36 sekolah yang rusak terdiri dari TK,SD dan SMP termasuk juga madrasah, kita sudah laporkan ke deputi penanggulangan bencana BNPB,”imbuhnya.

\*\*Baca juga: [Warga Banten Harap Pemerintah Bantu Perbaiki Rumah Terdampak Gempa](#)

Irna juga mengucapkan terimakasih atas dukungan semua pihak mulaidari Pemerintah pusat, provinsi dan para relawan tangguh yang berjibaku dilapangan.

“Semoga kami bisa mendapatkan jalan keluar untuk mendapatkan bantuan, kami harap dukungan semua pihak untuk bersinergi diantaranya berupa kementerian,” pungkasnya.(aep)

---

## Jalan Menuju Wisata Negeri di

# Atas Awan Lebak Tertutup Longsor, BPBD Minta PUPR Kirim Alat Berat

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Hujan lebat yang mengguyur wilayah Kabupaten Lebak menyebabkan longsor di Blok Citagogak, Desa Banjarsari, Kecamatan Lebakgedong, Kabupaten Lebak, Sabtu (29/5/2021) sekitar pukul 16.00 WIB.

Material longsor menutupi ruas Jalan Cipanas – Warungbanten yang merupakan akses menuju ke wisata Negeri di Atas Awan, Gunung Luhur, Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber.

“Hasil penyisiran relawan memang hanya di titik itu saja, Blok Citagogak. Longsor akibat curah hujan yang tinggi pada sekitar pukul 4 sore tadi,” kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak Febby Rizky Pratama saat dihubungi Kabar6.com.

Menurut Febby, proses pembersihan material longsor secara maksimal akan dilakukan pada besok pagi. Khawatir terjadi longsor susulan menjadi pertimbangan.

“Karena khawatir terjadi longsor susulan, besok pagi dimulai proses pembersihan material yang menutup badan jalan,” ujarnya.

BPBD sambung Febby telah berkomunikasi dengan Dinas PUPR Provinsi Banten agar menyampaikan ke UPT di wilayah setempat untuk mengirim alat berat ke lokasi.

\*\*Baca juga: [Akhir Pekan, Satgas Covid Lebak Pantau Protokol Kesehatan di Tempat Wisata](#)

“Ya, kami sudah koordinasi dengan PUPR provinsi agar bisa disampaikan ke UPT yang dekat di sana untuk bisa mengirim alat berat membantu proses pembersihan material yang menutup badan jalan,” kata Febby.(Nda)

---

# Warga Geruduk Kantor Dinas PUPR Tuntut Transparansi Pembangunan Jalan

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Belasan warga yang tergabung dalam Aliansi Sadar Pembangunan menggeruduk kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Tangerang. Mereka melakukan demonstrasi menuntut Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dalam setiap pembangunan yang dilancarkan DPUPR Kota Tangerang.

Setidaknya ada 6 tuntutan yang diajukan mereka yakni transparansi pembangunan jalan sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 pasal 2 ayat a. Kemudian, menuntut segera perbaikan jalan Selapajang hingga Bojong.

“Padahal jelas keterbukaan informasi publik itu penting. Kami tidak melihat ada plang pemberitahuan atau detail di setiap pembangunan jalan,” kata Koordinator aksi Ervin Suryono, kepada wartawan, Kamis (8/4/2021).

Ervin mengatakan dengan tidak adanya papan pemberitahuan detail pembangunan atau perbaikan jalan menyulutkan kecurigaan warga. “Iya kita curiga bahwa jangan jangan ada sesuatu yang ditutupi,” katanya.

Kemudian, menuntut DPUPR untuk melibatkan masyarakat setiap

pembangunan atau perbaikan jalan sesuai amanat konstitusi UU nomor 23 tahun 2014. Lalu, menuntut DPUPR menjalankan amanat konstitusi UU nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

“Salah satu pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan sehingga warga yang nganggur punya aktivitas,” katanya.

Kemudian, menuntut DPUPR menjalankan amanat konstitusi Peraturan nomor 34 tahun 2006 terkait jalan. Lalu, menuntut DPUPR mensosialisasikan setiap kegiatan sesuai amanat konstitusi nomor 45 tahun 2017 pasal 4.

“Kemudian yang kedua itu hak pengguna jalan kurang terfasilitasi seperti di Lio baru, itu kan letak pejalan kaki harusnya ada jalan khusus satu meter dan sudah kecil itu ada pohon itu menjadi miris berarti tidak mampu memfasilitasi pengguna jalan,” jelas Ervin.

Para demonstran terus melakukan tuntutan hingga mendapat angin segar. Mereka akhirnya dapat melakukan audiensi dengan DPUPR yang diwakili oleh Kepala Bidang Operasional, Agus Tholib. Namun tak membuahkan hasil.

“Hanya kadis (Kepala DPUPR Decky Priambodo) yang bisa memutuskan. Pesan dari pak Kadis saya tampung aspirasi kalian nanti akan saya sampaikan karena pak Kadis sedang tidak di kantor,” ujar Agus.

Pertemuan tersebut rupanya tak disambut baik oleh demonstran. Mereka geram lantaran permintaan ingin bertemu Kepala DPUPR Kota Tangerang, Decky Priambodo tak terealisasi.

\*\*Baca juga: [Vaksinasi di Kota Tangerang Tetap Berjalan Saat Ramadan, Sasaran Dikurangi](#)

Terlambit permintaan ini sudah diajukan melalui surat resmi namun tak kunjung mendapat respon. Begitu juga saat ingin bertemu bagian terkait, Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Kota

Tangerang, Shandy Sulaeman yang tiba-tiba jatuh sakit.

“Pak sandi juga hari ini beliau tidak sedang kerja karena sedang sakit,” tandasnya. (Oke)

---

# Jalan Cibayawak-Sawarna Rusak, PUPR Lebak Berharap CSR Cemindo Gemilang

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Kerusakan ruas Jalan Cibayawak-Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak mengundang reaksi warga. Protes lantaran jalan yang lama tidak diperbaiki, warga menanam pohon pisang di tengah jalan.

Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)

Lebak Irvan Suyatupika, berharap, PT Cemindo Gemilang mau mengeluarkan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk perbaikan jalan tersebut.

Karena kata Irvan, ruas jalan itu digunakan oleh perusahaan produsen Semen Merah Putih tersebut untuk keluar-masuk kendaraannya.

“Jalan itu kan pakai keluar-masuk dan parkir mobil mereka, kami berharap pihak Cemindo ada CSR di sana,” kata Irvan saat dihubungi Kabar6.com, Sabtu (16/1/2021).

Irvan menyampaikan, bahwa Dinas PUPR Lebak sudah meminta hal itu kepada perusahaan.

“Sudah, kami sudah minta untuk itu,” ucapnya.

Sekretaris Komisi IV DPRD Lebak Musa Weliansyah, menilai, sudah selayaknya Cemindo Gemilang memperbaiki kerusakan di ruas jalan yang panjangnya tidak mencapai 1 kilometer tersebut.

“Jalan Cibayawak-Sawarna dari STA+0 sampai arah wisata Pulaumanuk mengalami kerusakan akibat keluar masuknya kendaraan pengangkut material dari Cemindo. Jadi sudah sepantasnya perusahaan memperbaiki kerusakan,” kata Musa.

Menurutnya bakal sia-sia jika Pemkab Lebak mengalokasikan anggaran hotmix untuk menangani ruas jalan tersebut. Karena Musa memperkirakan, tidak sampai satu bulan, jalan bakal kembali rusak.

\*\*Baca juga: [13 Rumah Terdampak Pergerakan Tanah di Lebak Dapat Bantuan Stimulan](#)

“Itu harus betonisasi dengan mutu di atas K 400, anggarannya juga cukup besar. Kalau Cemindo enggak mau bertanggung jawab, portal aja itu jalan,” tegas Musa.(Nda)

---

# Revitalisasi Situ Cipondoh, Kadis PUPR Banten : Masih Lanjut 2021

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Progres pelaksanaan proyek revitalisasi Situ Cipondoh di Kota Tangerang oleh pihak Pemprov Banten sejak awal banyak disoroti karena dinilai alami blunder. Sampai Gubernur Banten Wahidin Halim turun tangan dan menyetop pekerjaan itu karena menyebut adanya kesalahan pelaksanaan yang cukup fatal.

Salah satunya urugan Situ Cipondoh hingga membuat luasnya otomatis berkurang. Meski begitu, pelaksanaan proyek senilai Rp8,6 miliar ini dinyatakan masih akan terus dilanjutkan hingga Tahun 2021.

Kepala Dinas PUPR Provinsi Banten, Moch. Tranggono mengatakan, masih dilanjutkan. Tahun 2020 fokusnya pada pengerukan di sekitar jalan eretan dan nanti akan dilanjutkan di 2021 untuk penyelesaiannya.

“Lihatnya di sisi jalan eretan. Karena itu satu kesatuan dengan yang plaza di depan,” kata Tranggono kepada wartawan melalui pesan whatsapp (WA), Rabu kemarin 9/23/12/2020).

Namun faktanya berbeda apa yang di sampaikan Kepala Dinas PUPR Banten dengan di kondisi lapangan. Di lokasi, sudah tak ada lagi kegiatan atau pekerja yang dapat ditemui.

Beberapa warga yang setiap harinya berada di lokasi menyebutkan kalau pekerjaan yang dilakukan di area Situ arah ke eretan itu, baru sebatas pembersihan terhadap tumpukan eceng gondok.

“Cuma dibersihkan eceng gondoknya. Gak sampai dikeruk. Kalau dikeruk dalem, sisa lumpurnya itu keliatan ada tumpukannya. Liat aja itu, kalau diangkutin kan gak ada mobil-mobil truk ngangkutin,” kata warga.

Tak berhenti sampai di situ, Kabar6.com pun coba menyambangi lokasi Kantor PT Karya Dwi Sakti selaku pihak kontraktor pelaksana dalam proyek revitalisasi Situ Cipondoh ini, guna menggali informasi dan mendapatkan penjelasan terkait persoalan.

Dalam pantauan kabar6.com, rumah di perumahan Mahkota Mas, tepatnya di Blok 0.1 Nomor 37 terpampang plang kecil bertuliskan PT Karya Dwi Sakti di bagian pintu. Selain itu, tergantung plang lain bernama CV Tata Cipta, entah mungkin dalam satu kantor itu memang ada dua perusahaan berbeda.

\*\*Baca juga: [Terkendala Tenaga Medis, Rapid Test di Terminal Poris Tangerang Belum Digelar](#)

Sayangnya, berdasarkan informasi dari warga yang berada tepat disamping lokasi kantor itu, dikatakan bila sudah sejak lama, ditempat ini tak ada aktivitas. “Gak ada orangnya mas. Lagi ada garapan proyek dimana gitu. Jarang datang, satu minggu sekali saja belum tentu ada,” kata warga itu, menginformasikan. (gus)

---

# Ditanya Anggaran Perbaikan Jalan, Kadis PUPR Kota Tangerang : Belum Dihitung

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, Decky Priambodo enggan memberikan komentar besaran jumlah anggaran perbaikan 24 ruas jalan yang kini rusak .

“Kita belum hitung. Mohon maaf saya belum bisa jawab saat ini,” ujar Decky kepada wartawan, Selasa (10/3/2020).

Decky berdalih besaran anggaran pembangunan jalan dan pemeliharaan perbaikan jalan cukup berbeda. Pembangunan jalan, kata dia, anggaran sudah terstruktur sementara anggaran perbaikan jalan cukup bervariasi tergantung kerusakan.

**\*\*Baca juga: [Sengketa Lahan Tol Kunciran, DPRD Janji Perjuangkan Nasib Warga Benda.](#)**

Decky mengatakan, volume dalam perbaikan jalan tidak begitu jelas. Sebab, kerusakan jalan begitu dinamis. Bahkan perbaikan itupun memiliki tiga komponen seperti tenaga kerja, alat, dan bahan bakar.

“Pemeliharaan karena volume gak jelas aspalnya. Pemesanan aspal harus 7 ton kita order baru bisa lakukan perbaikan,” tandasnya. (Oke)

---

## **Didemo Warga Benda, BPN Tangerang Janji Panggil Jasa Marga dan PUPR**

written by Redaksi | 3 Agustus 2022



Kabar6-Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Tangerang mengklaim tidak ikut campur dalam penentuan harga pembebasan lahan Tol Jorr II atau jalan tol penghubung Cengkareng – Batuceper – Kunciran. Penentuan harga lahan warga Kampung Baru, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda yang kena gusuran ditentukan oleh tim penilai atau appraisal.

“Mereka (tim appraisal), melakukan penilaian mungkin ada ilmunya sendiri,” kata Kepala BPN Kota Tangerang, Sri Pranoto kepada wartawan di kantornya, Jumat (6/3/2020).

Ia menerangkan, tim appraisal independen terbentuk ditunjuk langsung oleh pihak PT Jasa Marga. Ketidakpuasan warga soal harga tanah sebenarnya perlu disampaikan, karena merupakan hak dan itu ada tahapan prosesnya dalam pengadaan tanah.

“Mekanisme yang dilakukan, satu contoh keberatan ya seharusnya sih bisa dilakukan secara tertulis saja. Tertulis bahwa saya keberatan terhadap bidang saya dengan nilai ganti rugi sejumlah nilai yang telah ditetapkan. Biasanya, jika ada keberatan itu ada kalkulasi ulang,” ujarnya.

\*\*Baca juga: [Revitalisasi Lapangan Ahmad Yani Kota Tangerang Telan Biaya Rp 600 Milyar.](#)

Menurut Toto, pihaknya akan mencoba sesuai dengan koridor akan memanggil jasa marga, Kemen PUPR dan nantinya data akan dibuka semua untuk mengetahui keberatan warga tersebut.

“Sebenarnya, ini ada komunikasi yang terputus. Saya sudah minta perwakilan datang kesini (Kantor BPN) tapi ternyata pesan saya tidak sampai. Baru tadi, perwakilan warga baru nyambung. Jadi jika pesan saya sampai, bisa diskusi tidak harus demo,” tuturnya.(Oke)